

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam beralamat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Sebelum menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, sekolah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Irtiqaiyah dengan status swasta. Madrasah Ibtidaiyah Irtiqaiyah didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh Agama setempat yang bernama KH. Abdul Hamid. Kepala Sekolah pertama Madrasah Ibtidaiyah Irtiqaiyah adalah H. Anang Arjani. Dalam pelaksanaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Irtiqaiyah sempat terbagi menjadi dua yaitu Madrasah Ibtidaiyah Irtiqaiyah 1 dengan Kepala Sekolah H. Muhammad Yusuf Husein dan Madrasah Ibtidaiyah Irtiqaiyah 2 dengan Kepala Sekolah dengan Kepala Sekolah Husaini. Terbaginya Madrasah Irtiqaiyah disebabkan oleh banyaknya siswa yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Irtiqayah.

Madrasah Ibtidaiyah Irtiqaiyah kembali disatukan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam. Pada tanggal 12 Maret 1996 status Madrasah Ibtidaiyah Irtiqaiyah berubah menjadi Negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Wali Kota Banjarmasin atas dasar Keputusan Menteri Agama No. 155 A tanggal 20 November 1995. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan

Irtiqaiyah dan menjadi milik Depertemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran tanah 1.323 m². Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam ini tepat berada di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam ini dari pusat kota sekitar ± 7 km dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Tenaga Kependidikan/Tata Usaha pada tanggal 11 januari 2013 dan dokumen yang ada, didapatkan data tentang visi MIN Pemurus Dalam. Visi didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam ini yaitu “Terwujudnya suasana Islami, cerdas, terampil, yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Tenaga Kependidikan/Tata Usaha pada tanggal 11 januari 2013 dan dokumen yang ada, didapatkan data tentang misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam. Misi didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam ini yaitu:

- a. Menumbuhkan Penguasaan Agama Islam.
- b. Menumbuhkan Perilaku Islam.
- c. Menumbuhkan Kemandirian.
- d. Menumbuhkan Penguasaan IPTEK.
- e. Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan.
- f. Meningkatkan mutu pendidikan Madrasah.

Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Tenaga Kependidikan/Tata Usahapada tanggal 11 januari 2013 dan dokumen yang ada, didapatkan data tentang Kepala Sekolah yang pernah menjabat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Tahun
1	Syukri, A. Ma	1996 – 1997
2	H. Yarkani Agub	1997 – 2006
3	H. Abd. Basith, S. Ag	2006 – 2012
4	Dra. Hj. Juhairiah	2012 – Sekarang

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Tenaga Kependidikan/Tata Usaha pada tanggal 11 januari 2013 dan dokumen yang ada, didapatkan data tentang tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik/Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang Studi yang diampu
1	Dra. Hj. Juhairiah	S-1 PAI	Kepala Madrasah	B. Arab
2	Syukri, A. Ma	D-2 PAI	Guru	IPA
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1 PAI	Guru	BI,MTK,IPS,IPA,PK, SBK
4	Nur Laily, S. Pd.I	S-1 PAI	Guru	SKI & AA
5	Yuhanis, S. Pd.I	S-1 PAI	Guru	IPS & PKn
6	Muzkiah, S. Pd.I	S-1 PAI	Guru	BI,MTK,IPS,IPA,PK,SBK
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1 PAI	Guru	BI,MTK,IPS,IPA,PK, SBK

8	Risfa Budiarti, S. Pd.I	S-1 PAI	Guru	SBK & AA
9	Ermawati, S. Ag	S-1 PAI	Guru	B. Indonesia

Lanjutan Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik/Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Pemurus Dalam
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang Studi yang diampu
10	Barzakiah, S. Pd.I	S-1 PGMI	Guru	AA, QH, BTA
11	Rahmadan, S. Pd.I	S-1 FBI	Guru	B. Inggris
12	Juhairiah, S. Pd.I	S-1 PGMI	Guru	MTK & PKn
13	Pahrial, S. Pd.I	S-1 PGMI	Guru	MTK & AA
14	M. Aminullah, S. Pd.I	S-1 PGMI	Guru	BI,IPS,IPA,PK, SBK
15	Anwar, S. Pd.I	S-1 PAI	Guru	PJOK
16	Ida Marlina, S. Pd.I	S-1 PAI	Guru	Fiqih
17	Muslimah, S. Pd.I	S-1 PAI	Guru	BI,IPS,IPA,MTK ,BTA
18	Mardiana	S-1 PPA	Guru	Matematika
19	Norsyamsiah, S. Ag	S-1 PAI	Guru	BI,MTK,IPS,IPA ,PK, BTA
20	Ela Kurniasih, S. Pd	S-1B. Ingg	Guru	BTA, SBK
21	Fahtul Jannah, S. Sos.I	S-1BPI	Guru	B. Indonesia
22	Mukarramah, S. Pd.I	S-1PAI	Guru	QH & BTA
23	A. Fauzan Ilmi, S. Pd.I	S-1PBA	Guru	BA, QH, FQ
24	Kumalasari, S. Pd.I	S-1PGMI	Guru	BI,MTK,IPS,IPA ,PK, SBK
25	Muhammad, S. Ag	S-1PAI	Guru	PJOK

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan/Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Pemurus Dalam
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir
1	Rachmawati, S. Sos	SMEA
2	Hasan Basri, S. Sos	SMA
3	Rabiatul Adawiyah	S-1 Adm.Neg
4	Muhammad Yani	S-1 Adm.Neg
5	Aulia Azizah, A.Md	D-3 IPII

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Laki-Laki	Perempuan	Σ
1	Guru Tetap	4	16	20
2	Guru Tidak Tetap	2	3	5
3	Tata Usaha	2	3	5
4	Penjaga madrasah	1	-	1
Σ Total		9	22	31

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Tenaga Kependidikan/Tata Usaha pada tanggal 11 januari 2013 dan dokumen yang ada, didapatkan data tentang jumlah siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Berdasarkan Jenis Kelamin Semerter 2 Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Σ
		LK	PR	
1	Kelas 1A	13	16	29
2	Kelas 1B	11	17	28
3	Kelas 2A	10	15	25
4	Kelas 2B	12	15	27
5	Kelas 3A	11	13	24
6	Kelas 3B	10	19	29
7	Kelas 3C	12	13	25
8	Kelas 4A	12	16	28
9	Kelas 4B	12	17	29
10	Kelas 5A	17	12	29
11	Kelas 5B	15	15	30
12	Kelas 6A	17	15	32
13	Kelas 6B	14	17	31
Σ Total		166	200	366

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Tenaga Kependidikan/Tata Usaha pada tanggal 11 Januari 2013 dan dokumen yang ada, didapatkan data tentang sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Tahun 2012/2013

No	Jenis Ruangan	Σ Ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruangan Kelas	13	13	-	-
2	Ruangan Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruangan Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruangan Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruangan Guru	1	1	-	-
6	Ruangan Wc	7	1	-	-

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

B. Penyajian Data

Sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian hipotesis yang telah dirumuskan pada Bab bagian terdahulu, maka berikut ini penulis sajikan data-data yang diperoleh dalam penelitian, baik yang merupakan hasil angket, wawancara, observasi maupun dari studi dokumenter.

Hasil data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya diberikan suatu analisa dan kesimpulan secara umum.

Adapun urutan tabel-tabel yang penulis sajikan di bawah ini disesuaikan dengan sistematika pembahasannya. Dengan demikian hasil test dan angket yang diperoleh dari

siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan disusun menurut permasalahannya. Data-data tersebut akan disajikan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan.

- a. Kemampuan menjawab pertanyaan

Hasil dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan berbahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Nilai Kemampuan Siswa Menjawab Pertanyaan Berbahasa Inggris

No	Kelas	Terendah	Tertinggi	Nilai Rata-Rata
1	Va	0	50	49,31
2	Vb	20	50	46,66

Melihat tabel di atas dapat diketahui, bahwa nilai terendah yang diperoleh dari hasil tes menjawab pertanyaan berbahasa Inggris yang diberikan kepada siswa kelas Va adalah tidak ada dan nilai tertinggi yang diperoleh 50 dengan nilai rata-rata 49,31. Jadi kemampuan siswa menjawab pertanyaan berbahasa Inggris kelas Va termasuk kategori tinggi.

Nilai terendah yang diperoleh dari hasil tes menjawab pertanyaan berbahasa Inggris yang diberikan kepada siswa kelas Vb adalah 20 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 50 dengan nilai rata-rata 46,66. Jadi kemampuan menjawab pertanyaan berbahasa Inggris kelas Vb termasuk kategori tinggi.

Adapun tes yang diberikan kepada 59 siswa sekolah dinilai berdasarkan konsep penilaian yang telah ditetapkan, maka diperoleh hasil sebagaimana yang penulis sebutkan pada table berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kriteria Kemampuan Menjawab Pertanyaan Berbahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Tinggi 40-50	57	97
2	Sedang 20-<40	2	3
3	Rendah 0-<20	0	0
Jumlah		59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai tinggi ada 57 Orang (97%) termasuk kategori tinggi sekali. Siswa yang mendapat nilai sedang ada 2 Orang (3%) termasuk kategori kurang. Siswa yang mencapai nilai rendah tidak ada.

b. Kemampuan membuat pertanyaan berbahasa Inggris

Tabel 4.9 Nilai Kemampuan Siswa Membuat Pertanyaan Berbahasa Inggris

No	Kelas	Terendah	Tertinggi	Nilai Rata-Rata
1	Va	20	50	47,93
2	Vb	20	50	48

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh dari hasil tes membuat pertanyaan berbahasa Inggris yang diberikan kepada siswa kelas Va adalah 20 dan nilai tertinggi yang mereka peroleh adalah 50, dengan nilai rata-rata 47,93 jadi kemampuan membuat pertanyaan berbahasa Inggris siswa kelas Va termasuk kategori tinggi.

Untuk nilai terendah yang diperoleh dari hasil tes membuat pertanyaan berbahasa Inggris yang diberikan kepada siswa kelas Vb adalah 20 dan nilai tertinggi yang mereka peroleh adalah 50, dengan nilai rata-rata 48 .Jadi kemampuan membuat pertanyaan berbahasa Inggris kelas Vb termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kriteria Kemampuan Membuat Pertanyaan Berbahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Tinggi 40-50	55	93
2	Sedang 20-<40	4	7
3	Rendah 01-<20	0	0
Jumlah		59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai tinggi ada 55 Orang (93%) termasuk dalam kategori tinggi. Siswa yang mendapat nilai sedang ada 4 orang (7%) termasuk kategori sedang, dan siswa yang mencapai nilai rendah tidak ada.

Lebih jelasnya penulis akan mengemukakan persentase tingkat kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan tes masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11: Nilai Kemampuan Siswa Berbicara Bahasa Inggris

No	Kelas	Terendah	Tertinggi	Nilai Rata-Rata
1	Va	20	50	47,93
2	Vb	20	50	48

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas Va berkisar antara 20-50, dengan nilai rata-rata 47,93, ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Inggris termasuk kategori tinggi.

Kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas Vb berkisar antara 20-50, dengan nilai rata-rata 48, dengan ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas Vb termasuk dalam kategori tinggi.

Demi memudahkan dalam mengkategorikan tingkat kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Inggris, maka akan penulis uraikan dengan table sebagai berikut:

Tabel 4.12: Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kriteria Berbicara Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Tinggi 80-100	47	80
2	Sedang 60-<80	9	15
3	Rendah 01-<60	3	5
Jumlah		59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai tinggi ada 47 orang (80%) termasuk kategori tinggi, siswa yang mendapat nilai sedang ada 9 orang (15%) termasuk kategori sedang, dan siswa yang mendapat nilai rendah ada 3 Orang (5%) termasuk kategori rendah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris

a. Faktor siswa

1) Minat

Dalam mengetahui minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris, maka dapat dilihat pada tiga indikator melalui table berikut:

Tabel 4.13: Distribusi Frekuensi Senang Tidaknya Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Senang	43	73
2	Kurang Senang	16	27
3	Tidak Senang	0	0
Jumlah		59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan senang terhadap pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 43 Orang siswa (73%) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kurang senang sebanyak 6 orang siswa (27%) termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak senang tidak ada.

Tabel 4.14: Distribusi Frekuensi Responden Tentang Perhatian Terhadap Pelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu memperhatikan	46	78
2	Kadang-kadang memperhatikan	13	22
3	Kurang memperhatikan	0	0
Jumlah		59	100

Table di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperhatikan terhadap pelajaran bahasa Inggris adalah berjumlah 46 orang siswa (78%) termasuk kategori tinggi. siswa yang menjawab kadang-kadang memperhatikan sebanyak 13 orang siswa (22%) termasuk kategori sedang. Siswa yang menjawab kurang memperhatikan tidak ada.

Tabel 4.15: Distribusi Frekuensi Tentang Kehadirannya Ketika Pelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu hadir	45	76
2	Kadang-kadang hadir	14	24
3	Tidak hadir	0	0
Jumlah		59	100

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil absensi dapat diketahui bahwa kehadiran siswa ketika pelajaran bahasa Inggris sebanyak 45 orang siswa (76%) termasuk kategori tinggi, kadang-kadang hadir sebanyak 14 orang siswa (24%) termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak hadir sebanyak tidak ada. Dari beberapa sub-indikator di atas, dapat digambarkan tingkat minat siswa terhadap bahasa Inggris sebagaimana table berikut:

Tabel 4.16: Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Minat

No	Skor	Kategori	F	P
1	9-12	Tinggi	50	85
2	6-8 ¹	Sedang	14	15
3	3-5	Rendah	0	0
Jumlah			59	100

Table di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai skor 9-12 atau

yang minatnya tinggi berjumlah 50 Orang (85%) termasuk kategori tinggi, dan siswa yang mencapai skor 6-8 atau minatnya sedang berjumlah 9 Orang (15%) termasuk kategori sedang. sedangkan siswa yang memiliki skor 3-5 atau siswa yang memiliki minat rendah tidak ada.

2) Kebiasaan belajar

Dalam mengetahui kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17: Distribusi Frekuensi Responden Mengulangi Pelajaran Terlebih Dahulu Di Rumah

No	Kategori	F	P
1	Selalu mengulangi	36	61
2	Kadang-kadang mengulangi	17	29
3	Tidak pernah mengulangi	6	10
Jumlah		59	100

Tabel di atas diketahui bahwa siswa yang selalu mengulangi pelajaran terlebih dahulu sebanyak 36 orang (61%) termasuk kategori tinggi, siswa yang menjawab kadang-kadang mengulangi sebanyak 17 Orang (29%) termasuk kategori sedang, sedangkan yang tidak pernah mengulangi sebanyak 6 Orang (10%) termasuk kategori rendah.

Tabel 4.18: Distribusi Frekuensi Responden Tentang Keaktifannya Dalam Mengerjakan Tugas

No	Kategori	F	P
1	Selalu mengerjakan	56	95
2	Kadang-kadang	3	5

	mengerjakan		
3	Tidak mengerjakan	0	0
Jumlah		59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebanyakan siswa selalu mengerjakan tugas, yaitu 56 orang (95%) termasuk kategori tinggi, kadang-kadang mengerjakan sebanyak 3 Orang (5%) termasuk kategori rendah, sedangkan yang tidak mengerjakan tidak ada.

Tabel 4.19: Distribusi Frekuensi Responden Tentang Pernah Tidaknya Siswa Bertanya Menggunakan Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	47	80
2	Kadang-kadang	3	5
3	Tidak pernah	9	15
Jumlah		59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu menggunakan bahasa Inggris sebanyak 47 Orang (80%) termasuk kategori tinggi, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 orang (5%) termasuk kategori rendah, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 9 Orang (15%) termasuk kategori sedang.

Tabel 4.20: Distribusi Frekuensi Pernah Tidaknya Siswa Membentuk Kelompok Belajar Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Ya, pernah	22	37
2	Tidak pernah	3	63
Jumlah		59	100

Terlihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang pernah membentuk kelompok belajar bahasa Inggris sebanyak 22 Orang (37%) termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 37 Orang (63%) termasuk kategori tinggi.

Ada beberapa dari sub-indikator di atas, dapat digambarkan tingkat kebiasaan belajar siswa terhadap bahasa Inggris seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21: Distribusi Frekuensi Menurut Kebiasaan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	kategori	F	P
1	10-14	tinggi	44	75
2	6-9	Sedang	15	25
3	2-5	Rendah	0	0
Jumlah			59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai skor 10-14 atau kebiasaan belajarnya tinggi berjumlah 44 Orang (75%) termasuk kategori tinggi, Dan siswa yang mencapai skor 6-9 atau tingkat kabiasaan belajarnya sedang berjumlah 15 Orang (25%) termasuk kategori sedang.Sedangkan siswa yang mencapai skor 2-5 atau yang tingkat kebiasaan belajarnya rendah tidak ada.

3) Pengetahuan tambahan

Demi mengetahui pengetahuan tambahan siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22: Distribusi Frekuensi Responden Usahanya Untuk Bisa Berbicara Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Ikut kursus	48	82
2	Membaca buku berbahasa Inggris	9	15
3	Tidak ada usaha apa-apa	2	3
Jumlah		59	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang ikut kursus sebanyak 48 orang (82%) termasuk kategori tinggi, yang membaca buku berbahasa Inggris sebanyak 9 Orang (15%) termasuk kategori sedang, sedangkan yang tidak ada usaha apa-apa sebanyak 2 orang (3%) termasuk kategori rendah.

Tabel 4.23: Distribusi Frekuensi Responden Tentang Pernah Tidaknya Mengikuti Kursus

No	Kategori	F	P
1	Pernah	31	53
2	Tidak pernah	28	47
Jumlah		59	100

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab pernah sebanyak 31 Orang (53%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan yang menjawab tidak pernah ikut kursus sebanyak 28 orang (47%) termasuk kategori sedang.

Dari beberapa sub-indikator di atas, dapat digambarkan tingkat pengetahuan tambahan siswa terhadap bahasa Inggris sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.24: Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Tambahan Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	Kategori	F	P
1	6	Tinggi	50	85
2	3-5	Sedang	6	10
3	1-2	Rendah	3	5
Jumlah			59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai skor 6 atau memiliki pengetahuan tambahan yang tinggi berjumlah 50 orang (85%) termasuk kategori tinggi dan siswa yang mencapai skor 3-5 atau pengetahuannya sedang berjumlah 6 orang (10%) termasuk kategori sedang, sedangkan siswa yang mencapai skor 1-2 atau pengetahuannya rendah berjumlah 3 orang (5%) termasuk kategori rendah.

b. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi guru dalam mengajar adalah faktor latar belakang pendidikan. Karena melihat guru sebagai tenaga pendidik, sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 1 orang

guru bahasa Inggris yang bersangkutan yaitu Rahmadan. S.Pd, mengatakan bahwa beliau mempunyai latar belakang pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan pengalaman mengajar kurang lebih selama 13 tahun, hal ini cukup mendukung terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

2) Metode yang digunakan

Adapun metode yang digunakan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran bahasa Inggris adalah dengan metode *direct*, metode langsung dan campuran. Namun lebih sering menggunakan metode campuran, karena sebagian besar siswa belum terbiasa untuk berbicara bahasa Inggris, kalau tidak diselingi dengan bahasa ibu atau bahasa Indonesia.

Tabel 4.25: Distribusi Frekuensi Menarik Tidaknya Metode Guru Ketika Menyampaikan Materi Pelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Sangat Menarik	47	80
2	Cukup Menarik	12	20
3	Tidak Menarik	0	0
Jumlah		59	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat menarik sebanyak 47 Orang (80%) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan cukup menarik sebanyak 12 orang (20%) termasuk kategori sedang, dan yang menyatakan tidak menarik sebanyak tidak ada.

Tabel 4.26: Distribusi Frekuensi Responden Tentang Perintah Guru Bahasa Inggris Dalam Mempraktikan Percakapan

No	Kategori	F	P
1	Selalu	16	27
2	Kadang-kadang	27	46
3	Tidak ada	16	27
Jumlah		59	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa selalu mempraktikkan sebanyak 16 Orang (27%) termasuk kategori sedang, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 27 Orang (46%) termasuk kategori tinggi, dan yang menjawab tidak ada sebanyak 16 Orang (27%) termasuk kategori sedang.

3) Keaktifan berbahasa Inggris

Untuk mengetahui keaktifan guru berbicara bahasa Inggris dalam setiap proses belajar mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27: Distribusi Frekuensi Responden Tentang Keaktifan Guru Dalam Menggunakan Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Selalu	9	15
5	Kadang-kadang	50	85
	Tidak pernah	0	0
Jumlah		59	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa guru selalu menggunakan bahasa Inggris sebanyak 9 orang (15%) termasuk

kategori rendah, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 50 Orang (85%) termasuk kategori tinggi, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak tidak ada.

Tabel 4.28: Distribusi Frekuensi Responden Tentang Keaktifan Guru Menjelaskan Kata-Kata Sulit Setelah Menyampaikan Pelajaran Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Ada, selalu	39	66
2	Ada, tapi kadang-kadang	20	34
3	Tidak ada	0	0
Jumlah		59	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa guru selalu menjelaskan kata-kata sulit setelah menyampaikan pelajaran bahasa Inggris sebanyak 39 orang (66%) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan ada, tetapi kadang-kadang sebanyak 20 orang (34%) termasuk kategori sedang dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

Dari beberapa sub-indikator di atas, dapat digambarkan tingkat pengaruh faktor guru terhadap pelajaran bahasa Inggris seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.29: Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Faktora Guru Terhadap Pelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	Kategori	F	P
1	9-12	Tinggi	49	83
2	6-8	Sedang	4	7
3	3-5	Rendah	6	10
Jumlah			59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengaruh guru terhadap kemampuan siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris mencapai skor 9-12 atau pengaruhnya tinggi berjumlah 49 Orang (83%) termasuk kategori tinggi, dan pengaruh guru terhadap kemampuan siswa pada mata pelajaran mencapai skor 6-8 atau pengaruhnya sedang berjumlah 4 Orang (7%) termasuk kategori rendah, sedangkan tingkat pengaruh guru terhadap mata pelajaran bahasa Inggris mencapai skor 3-5 atau pengaruhnya rendah berjumlah 6 Orang (10%) termasuk kategori sedang.

c. Faktor sarana / fasilitas

Berdasarkan observasi yang dilakukan, sarana/fasilitas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan sudah lengkap, seperti meja, kursi, papan tulis dan perpustakaan, tetapi laboratorium masih belum dimiliki oleh Madrasah ini.

Adapun berdasarkan angket yang sudah dibagikan kepada siswa, keadaan sarana/ fasilitas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30: Distrisbusi Frekuensi Responden Tentang Kepemilikan Buku Paket Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Ya, milik sendiri	33	56
2	Ada, tapi milik orang lain	19	32
3	Tidak ada	7	12
Jumlah		59	100

Terlihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan tentang kepemilikan buku paket bahasa Inggris adalah milik sendiri berjumlah 33Orang (56%) termasuk kategori tinggi, siswa yang menyatakan ada, tetapi milik orang lain berjumlah 19 orang (32%) termasuk kategori sedang, sedangkan yang menyatakan tidak punya buku paket bahasa Inggris berjumlah 7 Orang (12%) termasuk kategori rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui kepemilikan kamus bahasa Inggris oleh siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31: Distribusi frekuensi responden tentang kepamilikan kamus bahasa inggris

No	Kategori	F	P
1	Ya, milik sendiri	36	61
2	Ya, pinjam dengan orang lain	18	31
3	Tidak punya	5	8
Jumlah		59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kamus sendiri menjawab sebanyak 36 Orang (61%) termasuk kategori tinggi, yang menjawab ya, pinjam dengan orang lain sebanyak 18 Orang (31%) termasuk kategori sedang, dan yang menjawab tidak punya sebanyak 5 orang (8%) termasuk kategori rendah.

Dari beberapa sub-indikator di atas, dapat digambarkan tingkat pengaruh faktor sarana/fasilitas terhadap pembelajaran bahasa Inggris sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.32: Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pengaruh Saran/Fasilitas Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	Kategori	F	P
1	6	Tinggi	43	73
2	3-5	Sedang	13	22
3	1-2	Rendah	3	5
Jumlah			59	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengaruh faktor sarana/fasilitas terhadap pembelajaran bahasa Inggris mencapai skor 6 atau pengaruhnya tinggi berjumlah 43 Orang (73%) termasuk kategori tinggi, dan pengaruh faktor sarana/fasilitas terhadap pembelajaran bahasa Inggris mencapai skor 3-5 atau pengaruhnya sedang berjumlah 13 orang (22%) termasuk kategori sedang. Sedangkan tingkat pengaruh faktor sarana/fasilitas terhadap pembelajaran bahasa Inggris mencapai skor 1-2 atau pengaruhnya rendah berjumlah 3 Orang (5%) termasuk kategori rendah.

d. Faktor lingkungan

Berdasarkan observasi yang dilakukan, bahwa baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat masih kurang mendukung, ini terlihat dengan tidak tersedianya laboratorium bahasa yang disediakan pihak sekolah untuk menunjang kelancaran berbahasa Inggris, sedangkan dari lingkungan masyarakat sekitar sekolah adalah tidak adanya tempat kursus bahasa Inggris untuk menambah pengetahuan siswa tentang bahasa Inggris. Sedangkan dari lingkungan keluarga dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.33: Distribusi Frekuensi Responden Tentang Ada Tidaknya Orang Yang Membantu Dalam Mempelajari Bahasa Inggris

No	Kategori	F	P
1	Ada	53	90
2	Tidak ada	6	10
Jumlah		59	100

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa siswa yang menjawab ada yang membantu mereka sebanyak 53 Orang (90%) termasuk kategori tinggi, dan yang menjawab tidak ada yang membantu mereka sebanyak 6 orang (10%) termasuk kategori rendah.

Dari sub-indikator di atas, dapat digambarkan tingkat pengaruh faktor lingkungan terhadap pelajaran bahasa Inggris seperti Nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.34: Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Pelajaran Bahasa Inggris

No	Skor	Kategori	F	P
1	4	Tinggi	46	78
2	2-3	Sedang	9	15
3	0-1	Rendah	4	7
Jumlah			59	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengaruh faktor lingkungan terhadap pelajaran bahasa Inggris menunjukkan bahwa skor 4 atau pengaruhnya tinggi 46 orang (78%) termasuk kategori tinggi, pengaruh lingkungan yang mencapai skor 2-3 atau pengaruhnya sedang berjumlah 9 Orang (15%) termasuk

kategori sedang, dan pengaruh lingkungan yang mencapai skor 0-1 atau kategori rendah berjumlah 4 Orang (7%) termasuk kategori rendah.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian dan tabel, untuk tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dan pada akhirnya menggambarkan terhadap apa yang ingin dijelaskan dalam penelitian ini.

Dalam analisis data ini ada dua macam analisis, yaitu tentang kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan dan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Dari hasil tes yang dikemukakan pada tabel 4.8 diketahui bahwa kemampuan menjawab pertanyaan berbahasa Inggris memperoleh nilai tinggi, ada 57 orang (97%), nilai sedang ada 2 orang (3%) dan nilai rendah ada 0 orang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menjawab pertanyaan berbahasa Inggris dari persentase termasuk kategori tinggi, dan kalau diinterpretasikan maka kemampuan siswa menjawab pertanyaan berbahasa Inggris termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui kemampuan siswa membuat pertanyaan berbahasa Inggris yang memperoleh nilai tinggi ada 55 orang (93%) , nilai sedang ada 4 orang (7%) , nilai rendah ada 0 orang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membuat pertanyaan berbahasa Inggris termasuk dalam kategori

tinggi, dengan persentase yang diperoleh nilai mencapai 93% dan kalau diinterpretasikan termasuk kategori sangat baik.

Selanjutnya pada tabel 4.12, diketahui bahwa kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris adalah ada 47 orang (80%) termasuk kategori tinggi. Siswa yang memperoleh nilai sedang ada 9 orang (15%) termasuk kategori sedang. Siswa yang memperoleh nilai rendah ada 3 orang (5%) termasuk kategori rendah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

a. Faktor siswa

1) Minat siswa belajar bahasa Inggris

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Inggris. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat siswa tinggi, ini dapat dilihat dari hasil persentase sebesar 85% ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris dengan kategori tinggi.

2) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar siswa setiap orangnya berbeda-beda, ada yang mengulangnya di rumah, ada juga yang kadang-kadang bahkan tidak

samasekali. Ada yang aktif saat mengerjakan tugas rumah, ada yang tidak. Ada yang selalu bertanya, ada yang tidak. Ada yang membentuk kelompok belajar dan ada juga yang tidak.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar siswa menunjukkan dengan kategori baik dengan persentase 75% ini menunjukkan bahwa setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda-beda.

3) Pengetahuan tambahan

Banyak usaha yang dilakukan siswa untuk menambah pengetahuannya diantaranya ada yang selalu berusaha untuk mengikuti kursus bahasa Inggris di lembaga-lembaga yang menyediakan kursus bahasa Inggris.

Berdasarkan penyajian data bahwa penambahan pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris dengan kategori tinggi dengan persentase 85%.

b. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran bahasa Inggris. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Namun sebaliknya latar pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang berkualitas baik.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin, guru yang mengajar Bahasa Inggris adalah lulusan Pendidikan Bahasa Inggris Dengan demikian guru tidak akan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran karena sesuai dengan jalur pendidikan mereka.

2) Metode yang digunakan

Metode adalah satu cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru harus bervariasi sesuai dengan tujuan yang dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode pembelajaran yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli pendidikan.

Berdasarkan penyajian data penggunaan metode pada dasarnya sudah cukup baik. Karena kegiatan pembelajaran sudah menggunakan metode berbagai macam metode seperti metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode penugasan. Hal tersebut dapat dilihat dari penyajian data bagaimana guru menggabungkan dua metode secara langsung dalam pembelajaran bahasa inggris

3) Keaktifan berbahasa inggris

Mahir atau tidaknya seorang guru dalam berbahasa Inggris sangat berpengaruh saat proses pembelajaran bahasa Inggris. Jika guru berbahasa Inggris dapat menambah rasa ingin tahu apa yang diucapkan guru.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru kurang aktif dalam berbahasa namun guru selalu menjelaskan kata-kata sulit. Dalam keaktifan berbahasa dengan kategori baik dengan persentase 85%.

c. Faktor sarana/ fasilitas

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris. Dari penyajian data, bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah lengkap seperti meja, kursi, papan tulis dan perpustakaan.

Berdasarkan penyajian data bahwa sarana dan prasarana sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris. Dengan klasifikasi baik dengan persentase 73%.

d. Faktor lingkungan

1) Sekolah

Proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman jika lingkungan sekolah juga nyaman. Dari penyajian data bahwa letak gedung sekolah berada di pinggir jalan sehingga dapat mengganggu keamanan siswa saat menyebrang jalan ketika ada yang keluar dari sekolah sehingga hal tersebut kurang mendukung situasi keamanan siswa.

2) Keluarga

Keluarga tidak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan, karena keluarga adalah sekolah pertama bagi anak sebelum ia sekolah di lingkungan formal dan keluarga juga disebut sebagai lembaga pendidikan alami.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa orangtua di rumah membantu belajar dengan klasifikasi ada dengan persentase 89% ini menunjukkan bahwa orangtua dirumah sangat berperan.

3) Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam terlaksana dan suksesnya pendidikan. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa masyarakat juga memperhatikan dan mempunyai kepedulian terhadap anak-anaknya untuk menyekolahkan di Madrasah.